

DAFTAR ISI

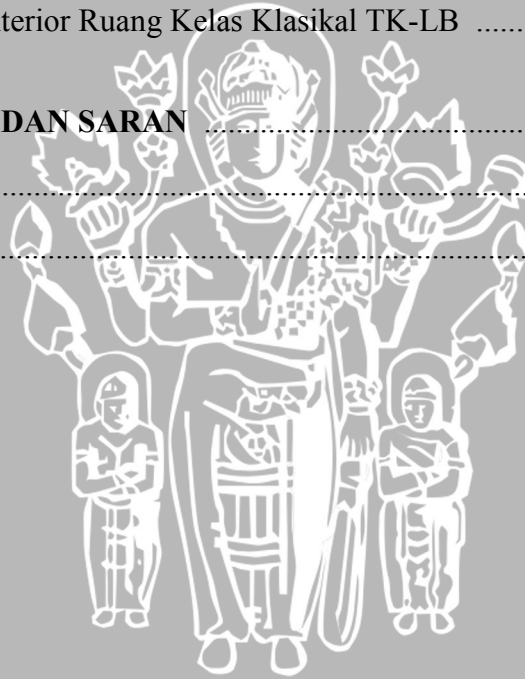
	Halaman
PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Pembatasan Masalah	6
1.5 Tujuan	6
1.6 Kegunaan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Umum Penderita Autis	8
2.1.1 Pengertian autisme	8
2.1.2 Karakteristik penderita autis	8
2.1.3 Metode pendidikan bagi anak autis	14
2.1.4 Manajemen pada sekolah khusus anak autis	16
2.1.5 Mengatasi kesulitan belajar di kelas	23
2.2 Tinjauan Arsitektural	25
2.2.1 Desain arsitektur	25
2.2.2 Ruang dalam	26
2.2.3 Unsur-unsur perancangan ruang dalam	27
2.2.4 Prinsip-prinsip perancangan ruang dalam	40
2.2.5 Gaya	43
2.2.6 Aksesoris	44
BAB III METODE PERANCANGAN	46
3.1 Metode Umum Kajian	45

3.1.1 Tahap Permulaan (Gagasan)	45
3.1.2 Jenis Data dan Pengumpulan Data	46
3.1.3 Instrumen Perancangan	48
3.1.4 Tahap Pengolahan Data	49
3.1.5 Tahap perancangan	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

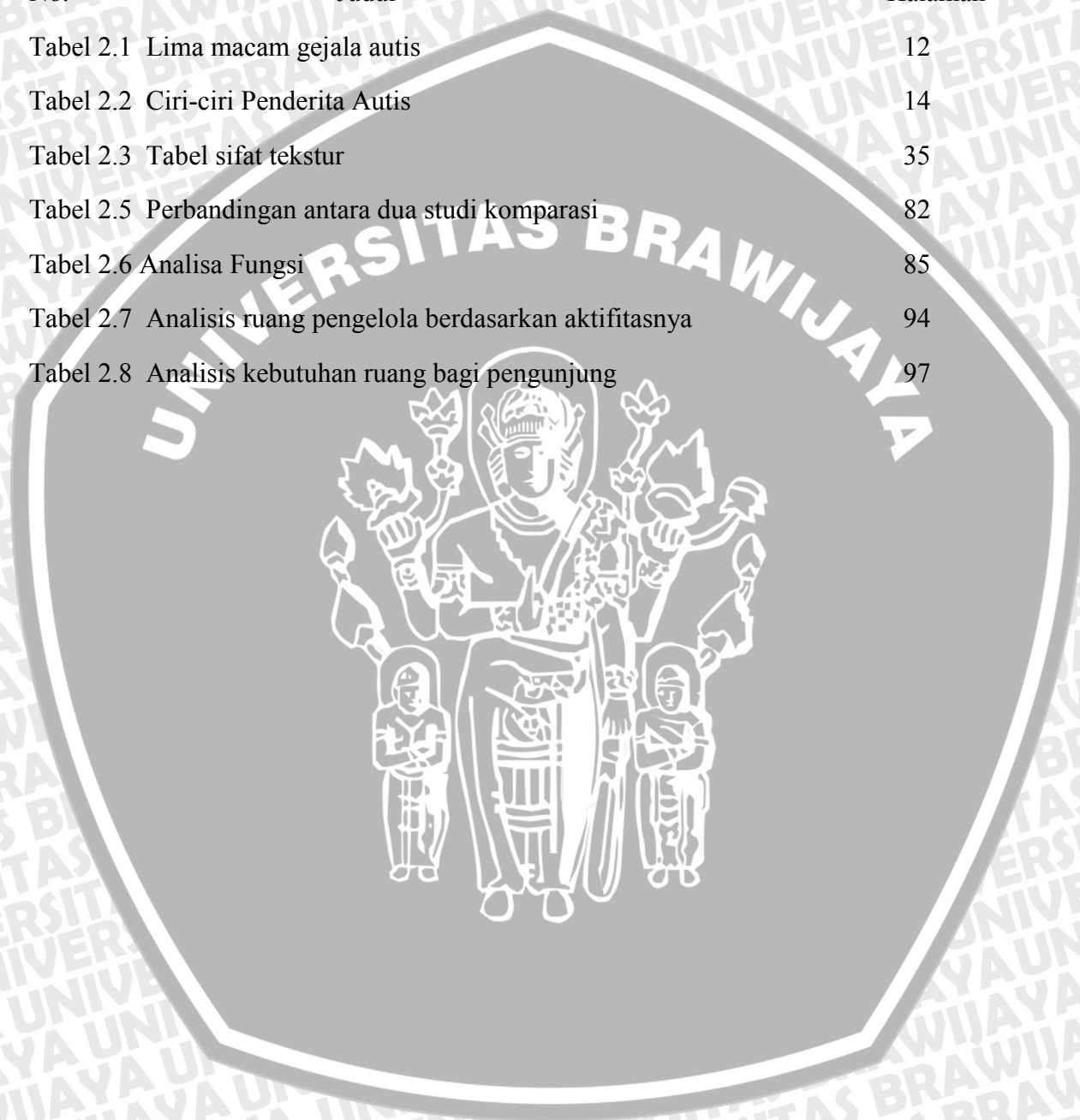
4.1 Tinjauan Umum	57
4.1.1 Kota Malang	57
4.1.2 Lokasi tapak dan kondisi tapak	60
4.1.3 Kondisi klimatis tapak	62
4.1.4 Peraturan pada tapak	65
4.1.5 Kondisi sekitar tapak	66
4.1.6 Pencapaian dan Aksesibilitas pada Tapak	68
4.1.7 View tapak	69
4.1.8 Jaringan utilitas	71
4.1.9 Sistem Pembuangan sampah	71
4.1.10 Drainase	73
4.1.11 Noise	74
4.2 Studi Komparasi	76
4.2.1 The Faison School for Autism and the Autism Center of Virginia	76
4.2.2 Carmen B.Pingree Center for Children with Autism	79
4.3 Pendekatan Konsep Perencanaan dan Perancangan	84
4.3.1 Analisa	84
4.3.2 Konsep	183
4.4 Hasil Desain	217
4.4.1 Site plan	218
4.4.2 Layout plan	219
4.4.3 Denah	220

4.4.3 Tampak	221
4.4.4 Potongan	222
4.4.5 Perspektif eksterior	223
4.4.6 Detail Ekterior	224
4.4.7 Interior Ruang Kelas <i>One-On-One</i>	225
4.4.9 Interior Ruang Kelas <i>Crash/Quite</i> untuk Anak Aktif	233
4.4.9 Interior Ruang Kelas <i>Crash/Quite</i> untuk Anak Pasif	239
4.4.10 Interior Ruang Kelas Bantu Diri	245
4.4.11 Interior Ruang Kelas Sensory Integritas	252
4.4.12 Interior Ruang Kelas Klasikal SD-LB	259
4.4.13 Interior Ruang Kelas Klasikal TK-LB	266
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	272
5.1 Kesimpulan	272
5.2 Saran	274
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

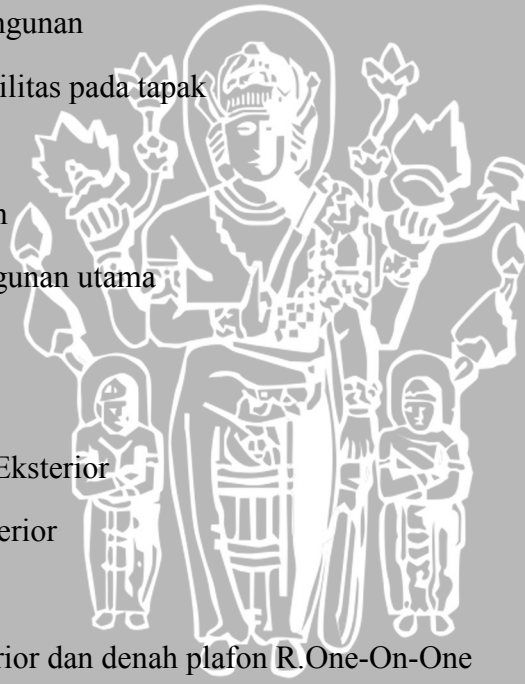
No.	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Lima macam gejala autisme	12
Tabel 2.2	Ciri-ciri Penderita Autis	14
Tabel 2.3	Tabel sifat tekstur	35
Tabel 2.5	Perbandingan antara dua studi komparasi	82
Tabel 2.6	Analisa Fungsi	85
Tabel 2.7	Analisis ruang pengelola berdasarkan aktifitasnya	94
Tabel 2.8	Analisis kebutuhan ruang bagi pengunjung	97



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Tingkah laku anak autis yang sering muncul	13
Gambar 2.2	Diagram metode pembinaan dalam sekolah bagi anak autis	16
Gambar 2.3	Skema Warna Monokromatik	33
Gambar 2.4	Skema Warna Analogus	34
Gambar 2.5	Susunan Kurang Harmonis pada dinding	41
Gambar 2.6	Susunan yang Harmonis pada dinding	41
Gambar 3.1	Kerangka perancangan	54
Gambar 4.1	Peta Kota Malang	58
Gambar 4.2	Letak tapak terpilih	63
Gambar 4.3	Lokasi tapak terhadap jalan sekunder di depan tapak	64
Gambar 4.4	Letak bangunan sekitar pada tapak	66
Gambar 4.5	Bangunan di sekitar tapak	67
Gambar 4.6	Pencapaian pada tapak	68
Gambar 4.7	Kondisi view ke dalam tapak	69
Gambar 4.8	Kondisi view ke luar tapak	70
Gambar 4.9	Kondisi jaringan utilitas pada tapak	72
Gambar 4.10	Saluran drainase pada tapak	73
Gambar 4.11	Noise yang terjadi pada tapak	75
Gambar 4.12	The Faison school for autism	78
Gambar 4.13	Carmen B.Pingree Center for Children with Autism	81
Gambar 4.14	Struktur organisasi pengelola fasilitas pendidikan atau sekolah khusus autism	93
Gambar 4.15	Struktur organisasi pengelola fasilitas pendidikan atau sekolah khusus autism	93
Gambar 4.16	Analisa tapak terhadap pemilihan lokasi	171

Gambar 4.17 Pencapaian pada tapak	172
Gambar 4.18 Sirkulasi pada tapak	173
Gambar 4.19 Analisa kondisi	174
Gambar 4.18 Orientasi bangunan pada tapak	175
Gambar 4.21 Penzoningan pada tapak	176
Gambar 4.22 Penataan massa pada tapak	177
Gambar 4.23 Analisa tampilan bangunan di sekitar bangunan	181
Gambar 4.24 Analisa utilitas pada tapak	182
Gambar 4.25 Konsep penzoningan mikro pada tapak	213
Gambar 4.26 Konsep bangunan	216
Gambar 4.27 Diagram utilitas pada tapak	217
Gambar 4.28 Site plan	218
Gambar 4.29 Layout plan	219
Gambar 4.30 Denah bangunan utama	220
Gambar 4.31 Tampak	221
Gambar 4.32 Potongan	222
Gambar 4.33 Perspektif Eksterior	223
Gambar 4.34 Detail Eksterior	224
Gambar 4.35 Perabot	226
Gambar 4.36 Denah interior dan denah plafon R.One-On-One	229
Gambar 4.37 Perspektif Eksterior R.One-On-One	232
Gambar 4.38 Denah interior dan denah plafon R.Crash untuk anak aktif	236
Gambar 4.39 Perspektif R. Crash aktif	238
Gambar 4.40 Denah interior dan denah plafon R. Crash untuk anak pasif	242
Gambar 4.41 Perspektif R.crash pasif	244
Gambar 4.42 Perabot	246
Gambar 4.43 Denah interior dan denah plafon R.Bantu Diri	250
Gambar 4.44 Perspektif R.Bantu Diri	251



Gambar 4.45	Denah interior dan denah plafon R.Sensory Integritas	255
Gambar 4.46	Perspektif Sensory Integritas	258
Gambar 4.47	Perabot	260
Gambar 4.48	Denah interior dan denah plafon R.Klasikal SD-LB	263
Gambar 4.49	Perspektif SD-LB	265
Gambar 4.50	Denah interior dan denah plafon R.klasikal TK-LB	270
Gambar 4.51	Perspektif TK-LB	271

